BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Identifikasi masalah terkait komunikasi antarbudaya santri putri pondok pesantren An-Nuriyah Surabaya. Penulis menyimpulkan dari penelitan yang diperoleh selama 1 bulan untuk mendapatkan hasil pada rumusan masalah tersebut yaitu peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana perilaku komunikasi antarbudaya pada santri di pondok pesantren An-Nuriyah dan apa hambatan dalam komunikasi antarbudaya di pondok pesantren. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa:

1. Perilaku komunikasi antarbudaya santri putrri An-Nuriyah Surabaya.
   a. Konteks sosial para santri tidak banyak menunjukkan adanya perbedaan atau diskriminasi antara santri yang beretnis Jawa, Madura maupun Minangkabau, mereka sama-sama saling menghargai atau menghormati budaya satu sama lain.
   b. Konteks kemanusia santri yang berbeda budaya tetap bisa menjaga kerukunan meskipun terkadang terjadi kesalah pahaman akibat perbedaan budaya, mereka bisa menyelesaikan dengan kesadaran mereka masing-masing bahwa harus adanya sikap menghargai budaya lain dan mengkomunikasikannya dengan jalan baik-baik.
   c. Komunikasi antarbudaya para santri gunakan adalah komunikasi verbal dan non verbal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hambatan komunikasi antarbudaya pada santri yang mencolok dalam proses komunikasi di pondok pesantren An-Nuriyah tersebut adalah hambatan semantik atau bahasa. Hambatan bahasa menjadi penghalang utama karena bahasa merupakan sarana utama terjadinya komunikasi. Gagasan, pikiran, dan perasaan dapat diketahui maksudnya ketika disampaikan lewat bahasa. Gangguan bahasa ini bisa menimbulkan salah dalam mengartikan suatu pesan sedangkan faktor pendukungnya adalah pebedaan bahasa yang dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi para santri untuk melakukan komunikasi antarbudaya.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak :

1. Peneliti selanjutnya.

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang sejenis dan sebaiknya lebih mendalami pengetahuan akan komunikasi pergaulan pada santri dan gap komunikasi santri beda budaya sehingga kajian penelitian dapat terfokus dan tidak melebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fakultas dan program studi.

   Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan dan pemahaman mengenai bahasa verbal dan non verbal dalam pondok pesantren.

3. Santri putri pondok pesantren An-Nuriyah.

   Diharapkan dalam penerapan kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok, untuk dapat bekomunikasi secara efektif dengan santri lain yang memiliki latar belakang daerah yang berbeda. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dimengerti oleh santri lain seprti bahasa Indonesia. Serta dapat menggunakan bahasa non verbal sebagai penguat dalam pemahaman ketika sedang berkomunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id